

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama perguruan tinggi.¹

Pendidikan merupakan aspek yang tidak dapat diabaikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat. Hal ini ditegaskan dalam undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.²

Ilmu pengetahuan yang semakin berkembang mewajibkan semua manusia untuk belajar terus-menerus. Terlebih bagi seorang guru ataupun mahasiswa calon guru yang mempunyai tugas mengajar dan mendidik. Dengan mengajar suatu informasi yang dimiliki oleh guru dapat menyebar kepada orang lain. Sedangkan

¹ Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*, (Yogyakarta: Hikayat, 2006), h. 7.

² Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang System Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7.

melalui mendidik dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik.³

Salah satu ayat Al-Qur'an yang menyerukan untuk memberikan pelajaran yang baik kepada sesama manusia terdapat pada surah An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:⁴

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Allah SWT. memerintahkan kepada Rasul-Nya Nabi Muhammad SAW. agar menyeru manusia untuk menyembah Allah dengan cara yang bijaksana. Ibnu Jarir mengatakan bahwa yang diserukan kepada manusia adalah wahyu yang diturunkan kepadanya berupa Al-Qur'an, sunnah dan pelajaran yang baik, yakni semua yang terkandung di dalamnya berupa larangan-larangan dan kejadian-kejadian yang menimpa manusia (dimasa lalu). Pelajaran yang baik untuk dijadikan peringatan bagi mereka akan pembalasan Allah SWT. (terhadap mereka yang durhaka).⁵

Seorang calon guru sudah seharusnya mendapatkan pendidikan yang layak serta pengajaran yang baik, sehingga pada saat terjun ke lapangan tidak menjadi beban bagi calon guru tersebut. Paling tidak mereka menguasai dasar-dasar kompetensi guru, sebagaimana yang telah mereka pelajari melalui kegiatan perkuliahan. Kegiatan rutin perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yaitu Praktik Pengalaman

³ Ina Yuliwati, "Problematika yang dihadapi mahasiswa Jurusan PKNH universitas Negeri Yogyakarta pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP dan SMA Tahun 2011/2012", Skripsi fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, 2012, h.1. Diakses pada 21 Januari 2019.

⁴ Q.S. An-Nahl/16:125

⁵ <http://www.ibnukatsironline.com/2015/06/tafsir-surat-nahl-ayat-125.html?m=1>. (diakses pada hari Jum'at, 02 Juli 2021, pukul: 23:56 Wita)

Lapangan, yang terbagi dalam dua tahap. Tahap pertama disebut PPL 1 yang dilaksanakan di dalam bangku kuliah dimana pesertanya para mahasiswa lain. Sedangkan tahap kedua disebut PPL 2 yang dilaksanakan langsung di beberapa sekolah dasar di Banjarmasin, dan pesertanya adalah siswa-siswi yang ada di sekolah tersebut.

Guru sebagai manusia yang memiliki kepribadian sebagai individu yang terdiri dari aspek jasmaniah, intelektual sosial, emosional dan moral. Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan dan tercapainya warga negara yang bermoral karena peran guru selain sebagai pengajar yang membantu perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor, tapi juga sebagai orang yang bertanggung jawab memberikan pertolongan kepada peserta didik dalam pertumbuhan dan perkembangan agar dapat mencapai tingkat kedewasaan serta mandiri dan memenuhi tugasnya. Hal tersebut sesuai dengan Qur'an Surah Ar-Rahman 1-4 yang berbunyi:⁶

الرَّحْمَنُ (١) عَلَّمَ الْقُرْآنَ (٢) خَلَقَ الْإِنْسَانَ (٣) عَلَّمَهُ الْبَيَانَ (٤)

Menurut Al-Hasan, yang dimaksud dengan al-bayan ialah berbicara. Ad-Dahhak dan Qatadah serta selain keduanya mengatakan kebaikan dan keburukan. Tetapi pendapat Al-Hasan dalam hal ini lebih baik dan lebih kuat karena konteks ayat membicarakan pengajaran Al-Qur'an, yang intinya ialah menunaikan bacaannya. Dan sesungguhnya hal tersebut dapat terealisasikan (terwujudkan) bila Allah menjadikan makhluk-Nya pandai berbicara, dan dimudahkan-Nya untuk

⁶ Q.S. Ar-Rahman/55:1-4

mengeluarkan bunyi huruf dari makhraj-nya masing-masing, yaitu dari halaq dan lisan serta kedua bibir dengan berbagai macam makhraj dan perbedaannya.⁷

Berdasarkan ayat tersebut dapat diketahui bahwa Allah SWT sudah memberikan kepandaian dalam berbicara kepada makhluknya terutama manusia. Manusia dalam hal ini yaitu pandai dalam membunyikan huruf dan makhraj-makhraj dalam Al-Qur'an serta mengajarkan kepada sesamanya. Pendidikan sudah tentu membutuhkan hal tersebut dimana guru yang berperan sebagai pengajar disyaratkan dalam ayat 1-4 yaitu memiliki kasih sayang yang ditujukan kepada semua anak tanpa terkecuali, mengajar dan bertanggung jawab untuk membimbing peserta didik menuju kedewasaan serta berbicara dengan bahasa yang lembut dan mudah dipahami peserta didik.

Mengenai hal tersebut sebuah lembaga kependidikan seperti perguruan tinggi keguruan tentunya akan mengolah mahasiswanya agar menjadi guru yang memiliki kasih sayang tinggi terhadap anak didik dan dapat mengajarkan ilmu dengan baik. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Antasari Banjarmasin merupakan sebuah Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang mempunyai misi dan tugas menyiapkan serta menghasilkan guru atau tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial. Salah satu cara untuk mencapai kompetensi dan profil lulusan tersebut adalah dengan meningkatkan kemampuan dasar mengajar (*teaching learning*), keterampilan dalam mengelola PBM dan pengelolaan kelas sebagai upaya untuk meningkatkan kesiapan mengajar mahasiswa calon guru, baik secara teoritis

⁷ <http://www.ibnukatsironline.com/15/10/tafsir-surat-ar-rahman-ayat-1-13.html>. (diakses pada hari Sabtu, 15 Agustus 2020, pukul: 12:07 Wita)

maupun praktis melalui mata kuliah penunjang seperti mata kuliah PPL I yang diselenggarakan di laboratorium *microteaching* atau ruang kuliah dan PPL II yang langsung diselenggarakan di sekolah.

Mahasiswa yang melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) sudah harus mempersiapkan dirinya, mengasah keterampilan mengajarnya dan terus berlatih dengan meminta bimbingan kepada dosen atau guru pamong. Karena fakta yang ditemukan dilapangan akan sangat jauh berbeda seperti yang dibayangkan. Terutama peserta didik yang masih duduk dikelas rendah, mereka sangat susah untuk dikendalikan, oleh sebab itu para mahasiswa harus benar-benar siap dan matang dalam mengikuti praktik pengalaman lapangan ini, agar nanti nya tidak mengalami kesulitan saat berlangsungnya belajar mengajar.

Hasil peninjauan awal yang penulis lakukan pada saat perbincangan dengan beberapa mahasiswa yang telah melakukan praktik pengalaman lapangan PPL tahun 2019 mereka menyatakan bahwa mereka sangat mendukung adanya mata kuliah praktik pengalaman lapangan tersebut. Terlebih jika dosen pengampu sendiri mendukung dan membina penuh kegiatan PPL dalam membentuk kompetensi guru. Salah satu cara untuk mencapai kompetensi dan profil lulusan tersebut adalah dengan meningkatkan kemampuan dasar mengajar (*teaching learning*), mampu merancang pembelajaran, meningkatkan kepercayaan diri dan lain sebagainya.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik meneliti lebih mendalam, dan penulis tuangkan dalam skripsi yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa PGMI Terhadap Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin”**.

B. Fokus Penelitian

Dilihat dari latar belakang tersebut maka dapat diuraikan fokus masalah yang akan dibahas, sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa PGMI terhadap kegiatan PPL FTK UIN Antasari Banjarmasin dalam melatih keterampilan dasar mengajar
2. Bagaimana persepsi mahasiswa PGMI terhadap kegiatan PPL FTK UIN Antasari Banjarmasin dalam melatih kemampuan merancang pembelajaran
3. Bagaimana persepsi mahasiswa PGMI terhadap kegiatan PPL FTK UIN Antasari Banjarmasin dalam meningkatkan rasa percaya diri

C. Tujuan Penelitian

Selaras dengan permasalahan yang diteliti, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian adalah untuk:

1. Mendeskripsikan persepsi mahasiswa PGMI terhadap kegiatan PPL FTK UIN Antasari Banjarmasin dalam melatih keterampilan dasar mengajar
2. Mendeskripsikan persepsi mahasiswa PGMI terhadap kegiatan PPL FTK UIN Antasari Banjarmasin dalam melatih kemampuan merancang pembelajaran

3. Mendeskripsikan persepsi mahasiswa PGMI terhadap kegiatan PPL FTK UIN Antasari Banjarmasin dalam meningkatkan rasa percaya diri

D. Definisi Operasional

Untuk mempertegas judul agar terhindar dari kesalahpahaman terutama pada definisi istilah penelitian, maka penulis menguraikan beberapa istilah yang terkandung dalam judul tersebut, sebagai berikut:

1. Persepsi

Persepsi memiliki arti tanggapan (penerimaan) langsung dari suatu serapan atau proses seseorang melihat beberapa hal melalui pengindraan.³ Persepsi akan timbul dengan adanya stimulus yang merangsang. Persepsi juga hadir karena adanya penginderaan manusia, perasaan, pengalaman dan sebagainya. Maka dapatlah diketahui bentuk persepsi dan proses terjadinya persepsi, sehingga untuk menciptakan persepsi perlu ada proses fisik, fisiologis dan psikologis. Dan sebuah persepsi juga akan berbeda-beda pada setiap cara pandang seseorang.

Adapun persepsi yang penulis teliti yaitu mengenai pandangan mahasiswa PGMI terhadap kegiatan PPL dalam melatih keterampilan dasar mengajar, kegiatan PPL dalam melatih kemampuan merancang pembelajaran dan pandangan mahasiswa PGMI terhadap kegiatan PPL dalam meningkatkan rasa percaya diri.

³ <https://ruangguruku.com/pengertian-persepsi-menurut-ahli/>. (diakses pada hari Selasa, 01 Desember 2020, pukul: 10:00 Wita)

2. PPL

PPL adalah Praktik Pengalaman Lapangan yang merupakan salah satu mata kuliah yang harus diambil oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Antasari Banjarmasin. Mata kuliah lapangan ini memiliki dua jenis tahapan yaitu PPL I dan PPL II. PPL I adalah tahapan pertama, berupa praktik pengalaman mengajar terbatas yang dipusatkan pelaksanaannya di kampus (di ruang *microteaching* dan ruang kelas) dengan peserta mahasiswa lainnya sebagai peserta didik.

PPL II adalah tahap kegiatan latihan mengajar yang dilaksanakan secara nyata kepada peserta didik di madrasah/sekolah latihan baik secara terbimbing ataupun mandiri. Pelaksanaan PPL I dan PPL II dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih 2 bulan.

3. Mahasiswa

Mahasiswa adalah orang yang aktif belajar di perguruan tinggi. Pada penelitian ini, mahasiswa yang dimaksud adalah mahasiswa jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Antasari Banjarmasin yang mengikuti pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL II angkatan 2017.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dari segi teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Segi Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan sebagai sumber informasi mengenai Praktik Pengalaman Lapangan terutama bagi Mahasiswa PPL jurusan PGMI.

2. Segi Praktis

Penulis berharap penelitian ini juga dapat memberikan masukan dan informasi bagi peneliti lain, mahasiswa serta kampus, sebagai berikut:

- a. Sebagai informasi kepada pihak kampus mengenai pelaksanaan kegiatan PPL bagi mahasiswa
- b. Sebagai masukan untuk mahasiswa yang melaksanakan PPL, baik PPL I maupun PPL II
- c. Sebagai bahan kajian atau informasi bagi mahasiswa yang mengadakan penelitian mendalam terhadap objek yang sama.

F. Alasan Memilih Judul

Menurut penulis alasan menulis judul Persepsi Mahasiswa PGMI terhadap kegiatan PPL I dan PPL II UIN Antasari Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terkadang dituntut untuk senantiasa mempraktikkan cara mengajar dengan benar, maka mahasiswa secara tidak langsung harus mendapatkan pengajaran yang baik benar pula tentang pelaksanaan mengajar.
2. Pelaksanaan PPL I sering dianggap sebagai batu loncatan untuk berlatih sebelum melaksanakan PPL II di sekolah yang diajarkan nantinya.

3. Banyaknya mahasiswa yang telah melakukan PPL I, namun masih kurang dalam pelaksanaan praktik belajar mengajar di kelas sesungguhnya saat PPL II.
4. Ingin mengetahui sejauh mana perhatian mahasiswa PGMI terhadap pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL II.
5. Mengetahui persepsi mahasiswa PGMI terhadap kegiatan PPL dalam melatih keterampilan dasar mengajar, kegiatan PPL dalam menunjang kemampuan merancang pembelajaran dan persepsi mahasiswa PGMI terhadap kegiatan PPL dalam meningkatkan rasa percaya diri.

G. Kerangka Berfikir

Sering ditemui mahasiswa yang kurang mendalami ilmu pengetahuan yang telah diberikan oleh dosen, sehingga bisa saja mereka akan menemukan hal-hal yang tidak diinginkan di kemudian hari. Dalam hal ini mengenai mata kuliah *microteaching* yang setiap tahunnya dilaksanakan oleh seluruh jurusan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pelaksanaan PPL yang dilakukan dalam dua tahap tersebut seharusnya berpengaruh pada kemampuan mahasiswa melakukan belajar mengajar. Disini kegiatan PPL dilihat akan sangat berpengaruh dalam pembentukan kompetensi guru.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu sumber bacaan untuk menambah wawasan dalam khazanah ilmu pengetahuan terutama bagi mahasiswa yang melakukan PPL. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penulis menggunakan teknik

pengumpulan data dari hasil angket dan wawancara dengan beberapa mahasiswa PGMI angkatan 2017 yang telah mengambil PPL I dan PPL II.

H. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan judul penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu:

Tabel I. Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	Mazwar Ismiyanto: Persepsi Mahasiswa Biologi Tentang Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Oleh Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UMS Tahun Akademik 2012/2013	Persamaan yang didapat yaitu - meneliti tentang persepsi mahasiswa PPL - jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Perbedaannya terlihat bahwa Mazwar Ismiyanto - meneliti mahasiswa di jurusan Biologi sedangkan penulis disini meneliti mahasiswa PPL jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin - Mazwar Ismiyanto meneliti beberapa poin, mengenai mahasiswa PPL wajib melaksanakan ujian praktik mengajar sesuai dengan ketentuan guru pamong, mahasiswa perlu berlatih dalam penguasaan kelas, manajemen waktu, inovasi metode, dan membuat RPP. Sedangkan peneliti disini meneliti mengenai persepsi mahasiswa terhadap kegiatan

			PPL dalam pembentukan keterampilan dasar mengajar, kemampuan merancang pembelajaran dan meningkatkan kepercayaan diri.
2	Nina: Problematika Praktik Pengalaman Lapangan II Mahasiswa PGMI Angkatan 2012	<p>persamaan dengan judul penulis yaitu pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Praktik Pengalaman Lapangan oleh mahasiswa PGMI - jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif 	<p>perbedaannya terletak pada tujuan penulisan,</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nina menulis untuk mengetahui problematika PPL dan penyebabnya. Sedangkan peneliti disini meneliti mengenai persepsi mahasiswa terhadap kegiatan PPL dalam pembentukan keterampilan dasar mengajar, kemampuan merancang pembelajaran dan meningkatkan kepercayaan diri.
3	Wahyu Doko Ariyanto: Persepsi Mahasiswa Semester VII PGSD Tentang Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Oleh Fakultas Keguruan Dan Ilmu	<p>Persamaan penulisan pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> - meneliti tentang persepsi mahasiswa PPL - jenis 	<p>Perbedaan penulisan pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> - tujuan penulisan Wahyu untuk mendeskripsikan pelaksanaan PPL mahasiswa PGSD FKIP UMS dan persepsi mahasiswa PGSD terhadap PPL. Sedangkan

	Pendidikan UMS Tahun Akademik 2013/2014	penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif	penelitian penulis disini meneliti mengenai persepsi mahasiswa terhadap kegiatan PPL dalam pembentukan keterampilan dasar mengajar, kemampuan merancang pembelajaran dan meningkatkan kepercayaan diri.
--	-----------------------------------------------	----------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

I. Sistematika Penulisan

Penelitian ini menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab diperinci lagi menjadi sub bab, yakni sebagai berikut:

BAB I, pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi operasional, signifikansi, alasan memilih judul, kerangka berfikir, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II, landasan teori yang berisi definisi persepsi, praktik pengalaman lapangan secara umum, pelaksanaan kegiatan praktik pengalaman lapangan di jurusan PGMI.

BAB III, metode penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data serta prosedur penelitian.

BAB IV, laporan hasil penelitian berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, pembahasan data hasil penelitian dan analisis data.

BAB V, penutup berisi simpulan dan saran-saran.